

ISSN 2356-265X

JURNAL KEPERAWATAN

Volume 15. No. 2. Desember 2023

**Karakteristik Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK)
di Wilayah Kerja Puskesmas Galur II**
Eny Setiawati, Erika Puspitasari

**Pengaruh Terapi Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah
Pada Lansia: Studi Literature**
Koriati Dorkas, Widuri, Aan Devianto

**Hubungan Kecemasan dengan Manajemen Diri pada Pasien Diabetes Mellitus
Tipe 2
di RSUD DR. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin**
Hefly Susandri, Cynthia Eka Fayuning Tjomiadi, Onieqie Ayu Dhea Manto

**Hubungan Self- Management pada Pasien Diabetes dalam Menjalani Perawatan
Kaki di RSUD Ansari Saleh Banjarmasin**
Wahidatun Sakinatus Kholidah, Onieqie Ayu Dhea Manto, Dede Mahdiyah

**Studi Kasus : Asuhan Keperawatan Intervensi Manajemen Nyeri
Pada Pasien Osteoarthritis di UPT PSTW Jombang**
Siti Safiatul Rosidah, Afif Hidayatul Arham

**Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia
dalam Pemenuhan Activity Daily Living pada Lansia di Poli Geriatri
RSUD Sumbawa**
Nur Asma, Nila Yuliana

**Perilaku Caring Perawat pada Tindakan Perawatan Luka Ditinjau
dari Kepuasan Pasien di RS Rajawali Citra Yogyakarta**
Dwi Wulan Minarsih

Model Kontrol Kadar Glukosa Darah pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II
Faisal Sangadji

Jurnal
Keperawatan

Volume 15

Nomer 02

Desember 2023

ISSN : 2356-265X

Diterbitkan oleh Pusat PPM
Akademi Keperawatan "YKY" Yogyakarta

SUSUNAN PENGELOLA JURNAL KEPERAWATAN AKPER “YKY” YOGYAKARTA

Advisor:

Rahmita Nuril Amalia, S.Kep.Ns.,M.Kep

Editor in Chief:

TriArini, S.Kep.Ns.,M.Kep

Editorial Member:

1. Andri Nugraha, S.Kep., Ners., M.Kep., CHt (Stikes Karsa Husada Garut)
2. Dewi MPP, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.KMB (Akper YKY Yogyakarta)
3. Furaida Khasanah, S.Kep., Ns., M.Kep (Poltekkes Kemenkes Yogyakarta)
4. Ni Made Nopita Wati, S.Kep., Ns., M.Kep (Stikes Wira Medika Bali)

Reviewer Member:

1. Agus Sarwo P, S.Kep., Ns., M.FIKes (Poltekkes Kemenkes Yogyakarta)
2. Dr. Atik Badi'ah, S.Pd., S.Kp., M.Kes (Poltekkes Kemenkes Yogyakarta)
3. Dr. Sri Handayani, Ns., M.Kes (Stikes Yogyakarta)
4. Nunung Rachmawati, S.Kep., Ns., M.Kep (Akper YKY Yogyakarta)
5. Widuri, S.Kep., Ns., M.Kep (Stikes Guna Bangsa Yogyakarta)

Technical Editor:

1. Kristianti Setiadewi, S.IP
2. Rahmadika Saputra, S.Kom

Administration:

Riska Diah Anggraini, S.Kep

Alamat Redaksi

Jl. Patangpuluhan Sonosewu Ngestiharjo

Kasihan Bantul Yogyakarta

Telp (0274) 450691 Fax (0274) 450691

Email: akper_yky@yahoo.com

Website :

www.ejournal.akperkyjogja.ac.id/index.php/yky

Jurnal Keperawatan mempublikasikan artikel hasil karya ilmiah dalam bidang keperawatan yang meliputi sub bidang keperawatan dasar, keperawatan dewasa, keperawatan anak, keperawatan matemitas, keperawatan gerontik, keperawatan jiwa, keperawatan komunitas, manajemen keperawatan dan pendidikan keperawatan. Jenis artikel yang diterima redaksi adalah hasil penelitian dan ulasan tentang iptek keperawatan (tinjauan kepustakaan dan lembar metodologi).

Naskah atau manuskrip yang dikirim ke Jurnal Keperawatan adalah karya asli dan belum pernah dipublikasi sebelumnya. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan lagi dalam bentuk apapun tanpa persetujuan dari redaksi. Naskah yang pernah diterbitkan sebelumnya tidak akan dipertimbangkan oleh redaksi.

Naskah harus ditulis dalam bahasa Indonesia, dengan judul dan abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan format seperti yang tertuang dalam panduan ini. Penulis harus mengikuti panduan di bawah ini untuk mempersiapkan naskah yang akan dikirim ke redaksi. Semua naskah yang masuk akan disunting oleh dua mitra bestari.

Format Manuskrips:

1. Manuskrip ditulis tidak melebihi 2500-3000 kata, jenis huruf Times New Roman dalam ukuran 11 pt dengan 1,25 spasi, ukuran kertas A4, batas tulisan pada margin kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 3 cm, bawah 3 cm
2. Nomor halaman ditulis pada pojok kanan bawah
3. Panjang artikel minimal 8 halaman dan maksimal 15 halaman
4. Setiap halaman diberi nomor secara berurutan dimulai dari halaman judul sampai halaman terakhir.
5. Naskah diketik dan disimpan dalam format RTF (RichText Format) atau Doc

PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL BAGI PENULIS JURNAL KEPERAWATAN

- **Judul.**
 - ✓ Berisi judul artikel dan tidak menggunakan singkatan,
 - ✓ Judul tidak boleh lebih dari 14 kata
 - ✓ Judul ditulis dengan huruf besar pada awal kalimat
 - ✓ Nama latin dan istilah yang bukan bahasa Indonesia ditulis dengan huruf miring.
- **Data Penulis.**
 - ✓ Nama lengkap penulis (tanpa singkatan dan tanpa gelar), lembaga dan alamat lembaga penulis (termasuk kode pos).
 - ✓ Untuk korespondensi penulis lengkapi dengan nomor telepon dan alamat *e-mail*.
- **Abstrak.**
 - ✓ Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia
 - ✓ Jumlah kata tidak melebihi 200 kata, tidak ada rujukan
 - ✓ Dengan kalimat pendahuluan yang jelas terdiri atas dua atau tiga kalimat yang menjelaskan latar belakang penelitian.
 - ✓ Selanjutnya diikuti dengan uraian mengenai masalah atau tujuan riset dan metode.
 - ✓ Hasil yang ditulis adalah hasil penelitian yang diperoleh untuk menjawab masalah penelitian secara langsung.
 - ✓ Tuliskan satu atau dua kalimat untuk mendiskusikan hasil dan kesimpulan.
 - ✓ Penyunting mempunyai hak untuk menyunting abstrak dengan alasan untuk kejelasan naskah.
- **Kata Kunci.**
 - ✓ Kata kunci berisi maksimal 5 kata yang penting atau mewakili isi artikel.
 - ✓ Dapat digunakan sebagai kata penelusuran (*searching words*)
- **Pendahuluan.**
 - ✓ Tulislah latar belakang penelitian dan jelaskan penelitian terkait yang pernah dilakukan.
 - ✓ Nyatakan satu kalimat pertanyaan (masalah penelitian) yang perlu untuk menjawab seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan penulis.
- **Metode.**
 - ✓ Pada bagian ini penulis perlu menjelaskan secara rinci agar penyunting dapat menjawab beberapa pertanyaan berikut : (i) apakah penelitian ini eksperimental atau eksplorasi, (ii) apakah metode diuraikan dengan cukup rinci sehingga penelitian dapat direplikasi, (iii) jika penelitian anda menggunakan metode penelitian sebelumnya, uraikanlah metode tersebut secara ringkas. Jika anda membuat modifikasi, uraikanlah bagian yang anda modifikasi, (iv) tuliskan jumlah sampel dan berikan penghargaan dari mana anda memperoleh sampel tersebut, (v) uraikan mengenai etika pengambilan data dan *informed consent* bila menggunakan data atau sumber dari manusia
- **Hasil**
 - ✓ Nyatakan hasil yang diperoleh berdasarkan metode yang digunakan
 - ✓ Jangan menuliskan rujukan pada bagian hasil
 - ✓ Semua data yang diberikan pada bagian hasil harus ditampilkan dalam bentuk tabel atau grafik
 - ✓ Judul tabel diletakkan di atas tabel, sedangkan judul gambar diletakkan di bagian bawah gambar
 - ✓ Tabel diberi nomor urut sesuai urutan penampilan, begitu pula gambar.
- **Pembahasan**
 - ✓ Buatlah uraian pembahasan dari hasil riset dengan cara membandingkan data yang diperoleh saat ini dengan data yang diperoleh pada penelitian sebelumnya
 - ✓ Berikan penekanan pada kesamaan, perbedaan ataupun keunikan dari hasil yang anda peroleh. Jelaskan mengapa hasil riset anda seperti itu
 - ✓ Akhiri pembahasan dengan menggunakan riset yang akan datang yang perlu dilakukan berkaitan dengan topik tersebut.
- **Simpulan dan Saran**
 - ✓ Simpulan dan saran ditarik dari hasil dan bahasan dengan mengacu pada tujuan penelitian
- **Ucapan Terima Kasih (bila perlu).**
 - ✓ Dapat dituliskan nama instansi atau perorangan yang berperan dalam pelaksanaan penelitian
- **Rujukan.**
 - ✓ Rujukan hanya memuat artikel yang telah dipublikasi dan dipilih yang paling relevan dengan masalah naskah.
 - ✓ Cara penulisan rujukan mengikuti gaya pengutipan “nama-nama” (*APA Style*).
 - ✓ Semua rujukan yang tertulis dalam daftar rujukan harus dirujuk di dalam naskah.
 - ✓ Penulis harus dirujuk di dalam kurung menggunakan format : (Potter & Perry, 2006) atau Potter & Perry (2006).
 - ✓ Gunakan nama penulis pertama “*et al*”, bila terdapat lebih dari enam penulis

JURNAL KEPERAWATAN

Volume 15, No. 2, Desember 2023

Daftar Isi

Karakteristik Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Galur II <i>Eny Setiawati, Erika Puspitasari</i>	1
Pengaruh Terapi Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia: Studi Literature <i>Koriati Dorkas, Widuri, Aan Devianto</i>	9
Hubungan Kecemasan dengan Manajemen Diri pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSUD DR. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin <i>Hefly Susandri, Cynthia Eka Fayuning Tjomiadi, Onieqie Ayu Dhea Manto</i>	17
Hubungan Self- Management pada Pasien Diabetes dalam Menjalani Perawatan Kaki di RSUD Ansari Saleh Banjarmasin <i>Wahidatun Sakinatus Kholidah, Onieqie Ayu Dhea Manto, Dede Mahdiyah</i>	26
Studi Kasus : Asuhan Keperawatan Intervensi Manajemen Nyeri Pada Pasien Osteoarthritis di UPT PSTW Jombang <i>Siti Safiatul Rosidah, Afif Hidayatul Arham</i>	30
Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia dalam Pemenuhan Activity Daily Living pada Lansia di Poli Geriatri RSUD Sumbawa <i>Nur Asma, Nila Yuliana</i>	36
Perilaku Caring Perawat pada Tindakan Perawatan Luka Ditinjau dari Kepuasan Pasien di RS Rajawali Citra Yogyakarta <i>Dwi Wulan Minarsih</i>	44
Model Kontrol Kadar Glukosa Darah pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II <i>Faisal Sangadji</i>	49

Hubungan *Self- Management* pada Pasien Diabetes dalam Menjalani Perawatan Kaki di RSUD Ansari Saleh Banjarmasin

Wahidatun Sakinatus Kholidah¹, Onieqie Ayu Dhea Manto², Dede Mahdiyah³

¹Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia, ²Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia, ³Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia

¹Email: Shakindshakind@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Diabetes melitus di tandai dengan meningkatnya kadar gula darah (hiperglikemia), Penyakit ini jika tidak ditangani dengan baik akan menimbulkan dampak negatif seperti stress, untuk meminimalisir hal tersebut pasien dapat melakukan self- management Diabetes melitus dalam menjalani perawatan kaki. **Tujuan:** Penelitian untuk mengetahui hubungan self- management dengan tingkat stress pasien diabetes dalam menjalani perawatan kaki di RSUD Ansari Saleh Banjarmasin. **Metode:** Penelitian dengan pendekatan cross sectional, sampel 41 responden, pengumpulan data menggunakan (Diabetes Self- Management Questionnaire) dan kuesioner (Diabetes Distres Scale). **Hasil:** Analisis menggunakan uji chi square, selanjutnya dilakukan uji Fisher's Exact Test dengan nilai $p < 0,05$ artinya terdapat hubungan self- management dengan tingkat stress pasien diabetes dalam menjalani perawatan kaki di RSUD Ansari Saleh Banjarmasin. **Kesimpulan:** penelitian ini dapat self- management responden kurang sehingga perlu adanya edukasi, motivasi dan peningkatan kepatuhan penyakit diabetes.

Kata Kunci: Komplikasi DM Tipe 2; Perawatan Luka Kaki Diabetik; Self- Management; Tingkat Stress.

PENDAHULUAN

Penyakit diabetes melitus merupakan penyakit yang tidak bisa di sembuhkan tetapi bisa di kendalikan, yang diperoleh dari pengalaman atau pembelajaran sehingga dapat merubah perilaku individu yang lebih baik, untuk merawat diri. Pengetahuan sangat diperlukan pasien dengan penyakit diabetes karena dapat meningkatkan derajat kesehatan yang dimiliki, kemudahan pasien untuk melakukan perawatan pasien DM yang di bilang cukup lama, dengan menggunakan *self-management* artinya individu mampu menjalani kehidupan sehari- hari secara mandiri. Pasien dengan perawatan penyakit jangka panjang akan mengalami beberapa komplikasi, untuk meminimalisir hal tersebut bisa dilakukan dengan tindakan *self- management* (Isnani & Mulyani, 2019). *Self- management* memiliki peran penting untuk pasien diabetes melitus dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraannya (Ardhiyanto

dkk., 2019). penyakit seumur hidup seperti diabetes akan menuntut aktivitas rutin pasien, jika aktivitas pasien dituntut dengan waktu yang cukup lama akan mengakibatkan pasien mudah jenuh, lelah dan stress, dalam menghadapi situasi yang menimbulkan tekanan/ tuntutan akan membuat pasien semakin stress (Naibaho & Dyankusumaningrum, 2020). Penyakit diabetes adalah penyakit yang dapat mengakibatkan gangguan psikologis berupa stress, cemas dan depresi, dampak stress pada pasien dengan diabetes melitus dalam waktu yang lama akan berdampak negatif dalam pengendalian diabetesnya, sehingga memicu kadar gula darah pasien semakin meningkat, dan jika tingkat stress pasien terus meningkat maka penyakit diabetes pasien semakin buruk dan bahkan bisa terjadi komplikasi seperti luka kaki (Effendi, 2020). Dengan adanya beberapa permasalahan di atas penelitian ini di buat untuk membahas "Hubungan

Tingkat *Self- Management* pada Pasien Diabetes Dalam Menjalani Perawatan Kaki”.

METODE

Menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yang artinya pengumpulan data variabel independent dan varibel dependen dilakukan dalam waktu yang bersamaan (Notoadmojo, 2018). Rancangan penelitian ini menggunakan analisa uji statistik chi square non parametrik dengan skala besar adapun pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS, selanjutnya di lihat (OR atau Odd Ratio) apakah ada hubungan antara variabel indipenden dan variabel dependen dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di RSUD Ansari Saleh Banjarmasin dengan jumlah populasi sebanyak 203 pasien. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 41 orang responden, pengambilan sampel ini sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan oleh peneliti.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dengan memberikan lembar pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk di jawab dengan tujuan mengetahui hubungan *self- management* pada pasien diabetes dalam menjalani perawatan kaki di RSUD Ansari Saleh Banjarmasin. Uji korelasi hipotesa yang digunakan person *Fisher,s Exact Test* dengan nilai segnifikansi (α) 0,05% menggunakan program komputer SPSS (Statistics Program Social and Sains).

HASIL

Berdasarkan tabel.1 menunjukan bahwa sebagian besar responden dengan umur 45 – 59 tahun atau disebut juga pra lansia berjumlah 23 responden (56,1%), lama penyakit pasien terbanyak dalam waktu >6 bulan berjumlah 33 responden (80,5%), jenis kelamin perempuan lebih

Tabel 1. Distribusi karakteristik Responden (n=41)

Karakteristik	Jumlah (n)	Persentase (%)
Umur		
25 – 44 Tahun	7	17,1
45 – 59 Tahun	23	56,1
> 60 Tahun	11	26,8
Total	41	100%
Lama Penyakit		
< 6 Bulan	8	19,5
> 6 Bulan	33	80,5
Total	41	100%
Jenis Kelamin		
Laki- Laki	18	43,9
Perempuan	23	56,1
Total	41	100%
Pendidikan Terakhir		
SD	25	61,0
SMP	13	31,7
SMA	2	4,9
Perguruan Tinggi	1	2,4
Total	41	100%
Pekerjaan		
Wirausaha	10	24,4
Karyawan	2	4,9
Petani	1	2,4
IRT	10	24,4
Tidak Bekerja	18	43,9
Total	41	100%
Pendidikan Kesehatan		
Ya	19	46,3
Tidak	22	53,7
Total	41	100%

Sumber: Data Primer 2023.

banyak dengan jumlah 23 responden (56,1%), pendidikan terakhir responden terbanyak SD dengan jumlah 25 responden (61,0%), pekerjaan sebagian besar tidak bekerja dengan jumlah 18 responden (43,9%), pendidikan kesehatan dengan tidak mendapatkan pendidikan kesehatan sebanyak 22 responden (53,7%).

Tabel 2. Hasil Persentase Tabel *Self- Management*

<i>Self- Management</i>	F	%
Baik	3	7,3
Cukup	7	17,1
Kurang	31	74,6
Total	41	100%

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 3. menunjukan bahwa sebagian besar responden dengan *Self-Management* kurang berjumlah 31 responden (74,6%).

Tabel 3. Hasil Persentase Tabel Tingkat Stress

Tingkat Stress	F	%
Tidak Stress	1	2,4
Stress Ringan	1	2,4
Stress Sedang	5	12,2
Stress Berat	17	41,5
Stress Sangat Berat	17	41,5
Total	41	100%

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 4. menunjukan bahwa sebagian besar responden dengan tingkat stress berat dan sangat stress berjumlah sama yaitu 17 responden dan (41,5%).

Tabel 4. Uji Person Fisher's Exact Test Self-Management*Tingkat Stress

Self-Management	Tingkat Stress		Total	Fisher's Exact Test Sig. (2-sided)
	Tidak Stress	Kategori Stress		
Baik	4 (40,0%)	6 (60,0%)	10 100%	0,047
Kurang	3 (9,7%)	28 (90,3%)	31 100%	

Sumber: Data Primer 2023.

Hasil tabel 6. *self- management* kurang dengan kategori stress sebanyak 28 responden (90,3%). Uji *fisher's exact test* penggabungan *cell* di dapatkan nilai $p\ 0,047 < 0,05$. Artinya terdapat hubungan *self- management* dengan tingkat stress pasien diabetes dalam menjalani perawatan kaki di RSUD Ansari Saleh Banjarmasin.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di RSUD Ansari Saleh Banjarmasin menunjukkan nilai *self-management* responden kurang dengan jumlah 31 responden (75,6%) sesuai dengan penelitian Bell at al, dalam jurnal (Windani dkk., 2019) yang menyatakan bahwa perilaku responden dalam

melakukan *self- management* sebagian besar tidak melakukan perawatan kaki dengan baik, beberapa faktor yang mempengaruhi seperti: umur, tingkat pendidikan, lama penyakit, keyakinan atau kepercayaan efektifitas pengobatan, dan faktor lainnya menurut (Windani dkk., 2019).

Hasil penelitian didapatkan *self- management* kurang hal ini berdasarkan item pertanyaan pola makan, hasil pemeriksaan kadar gula darah, serta aktivitas responden dalam mengendalikan diabetes melitus dengan kemampuan diri yang lebih terarah. Hal ini didapatkan banyaknya responden yang kadang masih banyak makan- makanan manis atau makan makanan kaya karbohidrat serta seringnya menghindari dan melewatkan aktivitas fisik.

Hasil Penelitian ini didapatkan pasien lebih banyak mengalami tingkat stress berat dan sangat berat dengan jumlah yang sama yaitu 17 responden (41,5%) responden dengan stress berat akan mengalami dampak fisik dan psikologis yang mengganggu pelaksanaan perawatan luka kaki diabetik karena kurangnya minat aktivitas, kekuatan dalam melaksanakan kegiatannya di rumah, harapan masa depan yang kurang menurut (Naibaho & Dyankusumaningrum, 2020). Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Naibaho & Dyankusumaningrum, 2020) di dapatkan hasil responden dengan stress sangat berat terjadi karena situasi kronis sedang dihadapi reponden dalam beberapa bulan atau kurun waktu yang tidak dapat ditentukan, seseorang dengan keadaan yang cenderung pasrah dan tidak memiliki motivasi hidup, seseorang dengan tingkat stress sangat berat diidentifikasi mengalami depresi berat kedepannya. Sesuai dengan hasil penelitian ini responden yang memiliki tingkat stress berat dan sangat berat dalam terdapat pada item pertanyaan bahwa sangat sering merasa energi yang di habiskan dalam menjalani penyakit diabetes dengan luka kaki, sering sekali merasa marah takut tertekan dengan penyakit diabetes, sering merasa gagal dalam menjalani

rutinitas yang berhubungan dengan penyakitnya, sering tidak percaya diri dengan kemampuan menjalani perawatan luka kaki diabetik, dan sering pasrah lebih banyak keluarga yang terlibat secara langsung dalam perawatan yang akan di laksanakan.

KESIMPULAN

Hasil identifikasi *self- management* pasien diabetes dalam menjalani perawatan kaki di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin didapatkan *self- management* kurang dengan jumlah 31 responden (75,6%).

Hasil identifikasi tingkat stress pasien diabetes dalam menjalani perawatan kaki di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin didapatkan tingkat stress berat dan sangat berat dengan jumlah 17 responden (41,5%).

Hasil analisis terdapat hubungan *Self-Management* dengan tingkat stress pasien diabetes dalam menjalani perawatan kaki di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin pada Uji *fisher's exact test* dengan nilai $p\ 0,047 < 0,05$.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Dede Mahdiyah, M.Si dan Onieqie Ayu Dhea Manto, S.Kep., Ns., M.Kep yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian penelitian ini.

RUJUKAN

Ardhiyanto, M. D., Arifin, H., Nastiti, A. A., & Kusnanto. (2019). Kecerdasan Spritual Dalam Self-Management Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 (Spritual Intelligence in Self-Management in Type 2 Diabetes Mellitus Patients). *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah dan Kritis*, Vol. 8, No. 1, April, 56–61. <https://e-journal.unair.ac.id/CMSNJ>

Aryani, M., Hisni, D., & Lubis, R. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Pencegahan Ulkus Kaki Diabetik Pada Pasien

Dm Tipe 2 di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus*, Vol 11, No 3, 184–192. <http://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id>

Effendi, D. S. (2020). Pengaruh Pelatihan Manajemen Stres untuk Menurunkan Tingkat Stres pada Orang dengan Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Psikologi*, 16(1), 1–6.

Isnani, N., & Mulyani. (2019). Karakteristik pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Yang Mendapatkan Terapi Antidiabetik Oral Di Rsud Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. *jurnal.polanka.ac.id/index.php/JKIKT*, Vol 1 No. 1, 11–16.

Naibaho, R. A., & Dyankusumaningrum, N. S. (2020). Pengkajian Stres Pada Penyandang Diabetes Mellitus. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.32584/jikj.v3i1.455>

Ningrum, H. S., & Imamah, I. N. (2022). Pengetahuan Dan Perilaku Perawatan Kaki Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Gondang Sragen. *Jourkep : Jurnal Keperawatan*, 1(2), 59–66. <http://jourkep.jurkep-poltekkesaceh.ac.id/index.php/jourkep>

Notoadmojo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (ke-3). Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Palupi, H., Nuryanti, T., & Ip, E. M. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Perawatan Kaki Pada Pasien Diabetes Melitus Di Desa Sumbertlaseh (Relationship Levels Of Knowledge And Attitude With Foot Care Behavior In Diabetes Mellitus Patients In Sumbertlaseh Village). Dalam *Jurnal Ilmiah Kesehatan* (Vol. 2, Nomor 1).

Windani, C., Abdul, M., & Rosidin, U. (2019). Gambaran Self-Manajemen Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Puskesmas Tarogong Kabupaten Garut. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 15(1).